

RENUNGAN DOA PUASA

1 - 21 Januari 2024

HAKIM-HAKIM *yang memiliki* PENGARUH



POLA: PUASA DANIEL

THE YEAR OF KINGDOM INFLUENCE

SAMBUTAN

Shalom Warga Kerajaan,

Memasuki tahun 2024 ini, keluarga besar ROCK International Ministry akan memulainya dengan menjalankan Puasa selama 21 hari. Puasa ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2024.

Matius 13: 33, *Dan Ia menceritakan perumpamaan ini juga kepada mereka : “Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukut sampai khamir seluruhnya.”*

The Year of Kingdom Influence menjadi tema tahun 2024. Mari menyatakan kuasa Allah supaya dunia melihat dan menyaksikan bahwa Kerajaan Allah itu nyata dan terbukti di bumi ini. Sehingga pengaruh Kerajaan Allah hadir di bumi ini lewat putra-putri-Nya yang mau dengan sungguh-sungguh menyatakan kemuliaan Raja. Mari menyatakan hal tersebut melalui keluarga, pekerjaan, sekolah, bisnis, komunitas-komunitas. Ada dorongan kuasa yang kuat untuk menyatakan kuasa Tuhan lewat hidup warga Kerajaan.

Sesudah Yosua mati maka pemerintahan Israel di ganti oleh Hakim-hakim ada 13 orang hakim yang memerintah Israel. Selama ada Hakim yang memimpin mereka maka orang Israel beribadah kepada Tuhan. Tetapi ketika tidak ada lagi Hakim-hakim mereka kemudian bergaul dengan penduduk asli kemudian kawin mawin dan mereka ikut dalam penyembahan berhala. Itu menyebabkan Tuhan meninggalkan mereka, lalu diserahkan kepada musuh. Musuh datang menindas, merampok apa yang ada pada mereka. Sampai sebilah pisau atau besipun tidak ada ditengah mereka untuk menyerang atau membela diri. Begitu terpuruknya orang Israel tanpa Tuhan. Ketika mereka kembali kepada Tuhan dan mohon belas kasihan Tuhan maka Tuhan mengirim Hakim-hakim untuk menolong mereka bangkit dari keterpurukan.

Mari bersama-sama kita berdoa dan berpuasa untuk keselamatan bangsa kita. Berdoa untuk memperjuangkan bangsa ini masuk dalam pimpinan Tuhan. Berpuasa untuk mendapatkan pesan Tuhan atas bangsa ini. Kita melatih tubuh kita, dengan waktu-waktu fokus kepada Tuhan, membaca dan merenungkan firman-Nya. Warga Kerajaan deklarasikan perkenanan Tuhan atas bangsa ini, ekonomi, bisnis, budaya, pemerintahan, gereja, keluarga, pendidikan dan olah raga. Bahwa Tuhan sanggup membuat perbedaan bagi warga Kerajaan yang melakukan kebenaran. Pengaruh Kerajaan Allah terjadi di muka bumi ini.

Akhiri dengan ucapan syukur lalu bangkit, hidup selalu dalam pimpinan Tuhan, bergantung kepada Tuhan dan taat melakukan apa yang menjadi kehendak Bapa.

Selamat berpuasa, Tuhan Yesus memberkati.

Tim Penyusun

TENTANG PUASA

Tujuan Doa Puasa :

Doa Puasa yang dilakukan mengambil tema tentang *Hakim-Hakim yang memiliki pengaruh*. Tujuan diadakannya doa puasa bulan Januari 2024 ini, bukan hanya untuk terobosan rohani bagi setiap pribadi Warga Kerajaan yang terlibat di dalamnya, tetapi secara khusus semua Warga Kerajaan menghidupi tema tahun 2024 yaitu The Year of Kingdom Influence. *Cara Puasa* yang dilakukan yaitu *Puasa Daniel*.

Melalui doa syafaat dan teladan kehidupan kita, maka iman, kebenaran dan nilai-nilai Kerajaan berdampak dalam kehidupan mereka. Sehingga terang Allah dinyatakan di jaman mereka dan dunia dapat melihat kemuliaan Allah melalui hidup mereka.

Mengapa Kita harus berpuasa :

1. Kewajiban setiap orang Kristen :

Dalam Matius 6:2,5,16, Tuhan Yesus berkata : "Apabila engkau memberi ..." dan "Apabila engkau berdoa ..." dan "Apabila engkau berpuasa" jadi puasa sama seperti memberi dan berdoa.

2. Puasa menyalibkan "Raja Perut" (kedagingan) dapat menjadi diktator dalam hidup kita.

Kita diatur dikuasai bahkan dia memberontak kalau tidak dituruti dan kadang-kadang kita tidak berkuasa melawan karena kita pikir ini hukum alam.

Contoh :

a. Yeh 16:49-50, mengenai Sodom.

Tidak memberi - orang miskin.

Tidak berdoa – sombong dan malas.

Rakus - makan berlebihan.

b. Ibr 12:15-17, mengenai Esau.

Esau menjual hak kesulungan hanya dengan semangkok kacang merah karena melayani raja perut.

c. Bil 11: 4-7, Orang Israel.

Kemasukan nafsu rakus dan Tuhan mengirim burung puyuh sebulan lamanya, sehingga mereka makan dan akhirnya ribuan orang mati dan dikubur. Tempat itu dikenal dengan "Kibrot Taawa" yang berarti "Kuburan orang rakus". Sebab itu selama doa puasa ini waktu yang tepat untuk kita berdoa dan berpuasa ini untuk mengalahkan raja perut ini, taklukkan dia kepada Raja segala Raja Yesus nama-Nya.

JENIS-JENIS PUASA

1. Puasa Total, tidak makan tidak minum bergantung pada kesehatan anda. Contoh : Musa di gunung Sinai ketika menerima 10 perintah Tuhan (40 hari) dan Ester berpuasa untuk keselamatan bangsanya.
2. Puasa 40 hari, biasanya tidak makan sama sekali selama beberapa hari tetapi tetap minum air. Contoh : Tuhan Yesus ketika puasa di padang gurun.
3. Puasa Daniel/Parsial, seperti yang dilakukan oleh Daniel dan teman-temannya makan sayur dan air saja, dan menolak makanan raja. Daniel tidak makan makanan yang sedap, tidak minum anggur selama tiga minggu (21 hari). Atau selama puasa tidak minum teh, kopi, susu. Jangan minum minuman bersoda karena membuat perut kembung.
4. Puasa Normal dimulai dari jam 22.00 s/d jam 14.00 siang keesokan harinya dengan tidak makan dan tidak minum.

PETUNJUK DOA PUASA

1. Sebaiknya kurangi menonton TV, agar saudara dapat fokus untuk berdoa, membaca Firman dan berpuasa.
2. Sebelum masuk dalam puasa mengurangi makan secara bertahap sebagai persiapan. Banyaklah minum air putih.
3. Kadang kala beberapa orang mengalami sakit kepala karena tubuh kita sedang menyingkirkan toksin-toksin yang menumpuk. Biasanya setelah tiga hari sakit kepala itu lenyap. Bisa juga ada orang yang lemas tidak dapat tidur nyenyak.
4. Puasa tidak hanya mencegah tapi bisa menyembuhkan penyakit dan melepaskan dari keterikatan akan kebiasaan-kebiasan buruk dalam hidup kita. Jenis-jenis ikatan tertentu hanya bisa diperoleh melalui doa dan puasa (Mat 17:21).

Caranya :

1. Masuk hadirat Tuhan dengan pujian penyembahan & bersyukur pada Tuhan.
2. Mengakui dosa dan keterikatan apapun dalam hidup kita.
3. Bawa beban doa pribadi.
4. Mematahkan penghalang/perintang doa kita.
5. Menaikkan doa syafaat untuk bangsa, pelayanan gereja-gereja Tuhan, hamba-hamba Tuhan, ikut Komsel Kerajaan (KK) dan jangan lupa doa "My Home".
6. Ucapkan syukur.

PERHATIAN KHUSUS :

Selama doa puasa ini sebaiknya anda memberikan waktu-waktu khusus untuk devosi (saat teduh pribadi, mezbah keluarga, pertemuan Komsel) berdasarkan penuntun yang telah dibuat.

**INFORMASI DAPAT MENGHUBUNGI
DEPT. DOA PADA JAM KERJA
TLP. 0361 – 418516 (EXT. 137/138)**

PENDAHULUAN

Kitab hakim-hakim sebagai mata rantai sejarah diantara zaman Yosua dan Raja-raja. Para Hakim-hakim mulai dari tahun 1375-1050 SM. Ketika Israel menjadi perserikatan suku-suku. Kitab ini memperoleh nama dari berbagai tokoh yang secara berkala dibangkitkan Allah untuk memimpin, membebaskan setelah mereka yang ditindas bangsa tetangga. Para Hakim berjumlah 13 orang dari berbagai suku yang berpengaruh pada sukunya sendiri, sedang beberapa diantaranya memimpin seluruh bangsa Israel. Samuel pada umumnya dipandang sebagai hakim terakhir dan nabi, dari segi sejarah. Hakim-hakim memberi catatan sejarah sesudah Yosua mati sampai masa Samuel. Dari segi teologia mengungkapkan kemerosotan rohani dan moral dari suku-suku Israel setelah menetap di negeri itu dan dampak yang merugikan ketika mereka melupakan perjanjian dengan Allah dan mengikuti penyembahan berhala dan kejahatan.

Hakim hakim dibagi dalam 3 bagian :

1. Kegagalan Israel menaklukan negeri itu dan kemerosotan Israel yang berulang-ulang yaitu siklus kemurtadan penindasan dan diperbudak oleh bangsa lain. Ketika mereka berseru kepada Allah ditengah kesusahan dan pembebasan oleh Allah melalui pemimpin yang diurapi oleh Roh Allah.
(Hakim hakim 3:7-16:31).
2. Diantara 13 hakim ini yang paing terkenal adalah Debora dan Barak (sebagi satu regu), Gideon, Yefta, Simson (Ibrani 11:32).
3. Bagian terakhir menggambarkan betapa dalamnya kerusakan moral dan sosial baik dari hakim-hakim sendiri dan juga dari bangsa Israel sendiri akibat kemurtadan rohani Israel. Hal yang bisa dipelajari dari sejarah bangsa Israel adalah jangan sampai moral kita menjadi rusak dan murtad tetapi kita minta pertolongan Tuhan agar kita senantiasa hidup sesuai dengan Firman Tuhan. (Hakim-hakim 17:1-13 - 21:1-25)

Orang Israel tinggal di tanah Kanaan, setelah mengalami masa berperang di bawah kepemimpinan Yosua. Setelah generasi baru muncul dan tidak lagi mengetahui peperangan yang dahulu generasi sebelumnya jalani bersama Tuhan, orang Israel lupa kepada Tuhan. Ditambah lagi di tanah Kanaan dimana orang Israel tinggal masih tersisa beberapa bangsa lain yang hidup dan tinggal bersama orang Israel, yaitu orang Filistin, orang Kanaan, Sidon, Hewi, Het, Amori, Feris, Yebus. Mereka mengambil anak perempuan dari bangsa-bangsa lain dan memberikan anak Perempuan mereka kepada bangsa lain, sehingga mereka beribadah kepada ilah-ilah mereka.

Perkembangan sosial budaya yang bercampur dengan bangsa lain inilah awal mula kerusakan moral orang Israel dan pemberontakan orang Israel kepada Allah.

Akibat dosa dan pemberontakan orang Israel maka Tuhan mengizinkan mereka ditaklukkan bangsa Kusyan-Risyataim selama delapan tahun lamanya. Mereka mengalami penderitaan sekian lamanya, hingga Tuhan mendengar doa dan seruan mereka. Sehingga Allah membangkitkan Hakim-Hakim yang pertama yaitu Otniel. Roh Tuhan ada padanya sehingga Otniel mampu mengerjakan tugas sebagai Hakim diantara orang Israel. Dan menjadi pembebas orang Israel di medan perang dari penjajahan Kusyan-Risyataim. Lalu hiduplah dengan aman orang Israel selama empat puluh tahun lamanya.

Cara Tuhan mengembalikan umatNya kepada-Nya adalah lewat penderitaan. Sehingga bangkitlah seruan doa umatNya. Penderitaan dan tekanan menjadikan kita mencari dan mengandalkan Tuhan lebih lagi. Membuat kita tidak bergantung pada orang-orang sekitar kita atau mereka yang punya posisi atau kekuasaan. (HS)

POKOK DOA :

1. Agar warga kerajaan Allah hidup dengan takut akan Tuhan, diantara pilihan sibuk dengan tawaran dunia atau sungguh-sungguh memuridkan.

Pilihan selalu diberikan,
Keputusan kita menentukan hasil selanjutnya

HARI 2

KEADAAN ISRAEL PADA ZAMAN ITU

Ayat Bacaan : Hakim-Hakim 4:1-3

Ayat 1. Setelah Ehud mati, bangsa Israel melakukan pula apa yang jahat dimata TUHAN. 2. Lalu Tuhan menyerahkan mereka ke dalam tangan Yabin, raja Kanaan, yang memerintah di Hazor. Panglima tentaranya ialah Sisera yang diam di Haroset-Hagoyim. 3. Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, sebab Sisera mempunyai 900 kereta besi dan 20 tahun lamanya ia menindas orang Israel dengan keras. Maka berserulah Israel kepada Tuhan memohon belas kasihan-Nya.

Di ayat-ayat sebelumnya menceritakan, bahwa: Selama 40 tahun kepemimpinan Otniel menjadi amanlah negeri Kanaan. Kemudian matilah Otniel anak Kenas adik Kaleb. Kedamaian hidup dapat bangsa Israel nikmati, sebab ada pemimpin yang hidup benar dan menghormati Allah. Juga sebab permohonan minta tolong dari bangsa Israel kepada Allah saat mereka dalam kesesakan, dan menyadari segala dosa yang telah mereka lakukan, maka Allah mengangkat Otniel menjadi hakim bagi Israel. Tetapi setelah wafatnya Otniel, kemudian bangsa Israel kembali berdosa kepada Allah, sehingga Dia mengizinkan Eglon Raja Moab dengan mengajak bani Amon dan Bani Amalek untuk menyerang bangsa Israel, sehingga bangsa Israel dikalahkan dan 18 tahun bangsa Israel dibawah kekuasaan Raja Eglon. Dalam keadaan tersebut Generasi bangsa Israel berseru kepada Allahnya, dan Allah berbelas kasihan kepada bangsa Israel. Sebab Allah setia pada perjanjian-Nya kepada Abraham, Ishak dan Yakub serta keturunannya. Maka Tuhan juga mengangkat Ehud dan Samgar sebagai hakim untuk melepaskan Bangsa Israel dari penindasan yang dilakukan Eglon Raja Moab. Kemudian Ehud membunuh Eglon dan membebaskan bangsa Israel. Setelah wafatnya Ehud, Bangsa Israel tetap berbuat dosa kepada Allah dan mendukakan hati-Nya. Sehingga, Allah membiarkan bangsa Israel di perangi oleh Yabin Raja Kanaan, yang memerintah di Hazor, dan menindas bangsa Israel selama 20 tahun. Dengan keadaan tersebut, kembali Israel berseru kepada Allahnya, dan Dia memperhatikan bangsa Israel.

Mengetahui sejarah perjalanan Bangsa Israel bersama Allahnya sangat penting untuk diselidiki, dipahami dan diterima sebagai fakta kehidupan yang pernah terjadi dan bukan sebagai kumpulan dongeng yang kemudian sejarah tersebut diabaikan.

Segala perbuatan Bangsa Israel dan perbuatan Allah yang menyertai Bangsa Israel, dapat menjadi pembelajaran dalam korelasi kehidupan kita di bumi ini berhubungan campur tangannya sebagai penguasa dan pemegang otoritas kehidupan di Bumi dan di Sorga. Dengan segala perbuatan-Nya yang tidak terduga dan kasat mata, tetapi menjadi suatu fakta, kenyataan yang tidak terbantahkan, ... bahwa Allah turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, ... (Roma 8:28). (YD)

POKOK DOA :

1. Memberkati Israel, supaya melembutkan hati kepada Tuhan, sehingga tidak berulang kali, dikuasai oleh bangsa-bangsa lain.
2. Memberkati para Pemimpin Israel dengan penyertaan dan hikmat-Nya, supaya diluputkan dari upaya pembinasan oleh bangsa lain.

Hidup di dalam dosa, adalah tindakan menyerahkan diri kepada pembinasa keji

HARI 3

ISRAEL BERPALING KEPADA ALLAH LAIN

Ayat Bacaan : Keluaran 23:13, Hakim-hakim 5:8

Ketika orang memilih allah baru, maka terjadilah perang di pintu gerbang. Sesungguhnya, perisai atau tombak tidak terlihat di antara 40.000 orang di Israel.

Allah adalah penuh kasih setia, sesungguhnya Dia menjamin keamanan dan perlindungan kepada Bangsa Israel, untuk meluputkan dari mara bahaya, dari ancaman pembinasaan oleh raja-raja bangsa lain. Akan tetapi, oleh karena kasih setia-Nya besar, maka Dia pun adalah Allah yang cemburu, sebab Allah tidak mau umat pilihan-Nya mendua hati, tidak berlaku setia. Dan Allah mengetahui, jika bangsa Israel berlaku tidak setia kepada Allah, maka mereka berada di dalam kekuasaan pembinasakan keji yang memakai bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah yang hidup, Allah yang Keluaran 20: 3 *Jangan ada padamu allah lain dihadapan-Ku, Keluaran 23:13 Dalam segala hal yang Kufirmankan kepadamu haruslah kamu berawas-awas; nama allah lain janganlah kamu panggil, janganlah nama itu kedengaran dari mulutmu.*

Walaupun Bangsa Israel telah mengenal Allahnya, namun berulang kali mereka mengingkari Allah yang memimpin dan menyertai mereka dengan berbagai kebaikan-Nya, pembelaan-Nya, dan berbagai mujizat dibuat-Nya untuk menolong Israel. Bangsa Israel berlaku tidak setia dan mengabaikan pentingnya kesetiaan kepada Allah, sebaga jaminan keamanan bagi bangsa mereka. Bangsa Israel menginginkan allah-allah lain dan penyembahan yang lain, seperti yang dilakukan penduduk Kanaan yang tersisa, yang tidak dihabiskan oleh Israel sebagaimana diperintahkan Tuhan saat awal mula menaklukkan dan menguasai Kanaan, maka orang-orang Kanaan yang tersisa dan dibiarkan hidup, mereka semakin bertambah jumlahnya, sehingga menjadi sandungan yang menjerat hati Israel dengan menginginkan illah-illah lain. Hal itu menyebabkan tudung perlindungan-Nya sebagai perisai menyingkir daripada Israel. Iblis melihat hal itu sebagai kesempatan membangkitkan para utusannya untuk membinasakan Israel. Israel telah masuk perangkap dosa karena menginginkan allah lain. Sehingga keadaan Israel menjadi sangat terpuruk, dengan mudahnya ditaklukkan musuhnya, yang dengan kereta dan persenjataan lengkap. Sedangkan diantara orang Israel yang 40.000 orang itu tidak ada perisai ataupun tombak yang bisa dipakai untuk berperang. Maka Israel dapat dikalahkan, tidak berdaya, dan ditindas dengan keras oleh Yabin Raja Kanaan selama 20 tahun. Kemudian dalam kondisi tersebut Bangsa Israel mengingat dan membutuhkan pertolongan Allah Yahweh. Karena mereka berseru dengan merendahkan diri kepada Allah. Maka Allah mendengarkan seruan mereka, Allah membangkitkan dua orang yang berkenan kepada-Nya, yaitu Barak dan Deborah di tengah-tengah Bangsa Israel. Mereka berperang dengan mengandalkan Tuhan, sekalipun dengan perlengkapan yang sederhana, karena Tuhanlah pemimpin perang. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga kerajaan tidak berlaku bodoh dengan menyerahkan diri kepada allah lain, dan juga tidak kompromi terhadap dosa.
2. Bangsa Israel bersama para Pemimpinnya mau melembutkan hati dan mengandalkan Allah, supaya pertolongan-Nya tersedia menyelamatkan Israel.

Menginginkan allah lain,
berarti menyerahkan diri untuk ditindas dan dibinasakan

4. Pada waktu itu, Deborah seorang nabiah, istri Lapidot, memerintah sebagai hakim atas orang Israel.

5. Ia biasa duduk di bawah pohon Korma, Debora tinggal antara Rama dan Betel di pegunungan ephraim, dan orang Israel datang menghadap dia berhakim kepada dia,

Orang-orang Israel datang berhakim kepada Debora seorang nabiah, artinya: orang-orang Israel menyampaikan atau berkeluh kesah hal dan persoalan kehidupan yang begitu berat yang menindas Bangsa Israel, untuk mendapatkan pertolongan.

Debora adalah hakim-hakim ke empat, ini hal yang menarik untuk dipelajari! Karena biasanya pria yang memegang tampuk kepemimpinan. Padahal pada saat itu wanita dianggap tidak akan tampil untuk dipakai oleh Allah. Allah memilih Debora satu-satunya sebagai nabiah wanita. Debora diberi kepekaan mendengarkan suara Tuhan untuk bernubuat atau menyampaikan pesan Tuhan kepada Bangsa Israel. Sebab para hakim yang sebelum Debora, memerintah Israel dengan menyelesaikan banyak perkara rumit dan membebaskan Bangsa Israel dari penderitaan dan perbudakan.

Dengan munculnya Debora, menjadi bukti, bahwa : "Allah bisa memakai siapa saja diluar kebiasaan". Sebab itu, kita jangan membatasi cara-Nya bekerja yang diluar kebiasaan atau yang dipertahankan sebagai tradisi!

Sebab Allah yang menyelidiki dan mengetahui hati setiap orang, sehingga Dia berkenan memakai seseorang yang berkenan kepada-Nya. Intimnya pribadi seseorang dengan Allah, membuat orang tersebut membawa pengaruh dan menjadi berkat diantara umat-Nya. Pengurapan-Nya akan memberi dampak hadirnya Kerajaan Allah di tengah bangsa, yang akan mengubah keadaan terpuruk menjadi kemenangan, melalui orang yang diurapi dan diutus-Nya.

Seringkali seseorang menerima pengurapan Allah, ketika dalam kesendirian, tidak diketahui banyak orang, tidak tampil dan tidak dikenal orang, bahkan diabaikan. Justru orang yang diabaikan, tidak dianggap penting, yang tidak berkarya secara fisik, tapi ketika mereka memberi hatinya, roh dan jiwanya kepada Tuhan sebab turut merasakan beban penderitaan orang lain atau Bangsaanya, yang kita sebut sebagai seorang yang melayani berdoa bersyafaat, adalah sebagai pemegang kunci terjadinya pembebasan untuk keadaan yang sulit diselesaikan, melalui seruan doa kepada Allah yang berkuasa untuk menyelesaikan permasalahan dan yang sanggup mengubah segala keadaan.

Sebab itu, saat diingatkan Roh Kudus dan sadar akan panggilan-Nya, bahwa kita diutus-Nya, maka kita harus menjaga pengurapan Roh Kudus, dengan mempererat hubungan dengan-Nya, untuk dapat membebaskan para tawanan dari roh jahat. (YD)

POKOK DOA :

1. Tuhan memberkati Israel, untuk dapat membangun kembali infra struktur yang rusak di dalam menghadapi kelompok Hamas dan kroninya.
2. Bangsa Israel bersama para Pemimpinnya mau melembutkan hati bagi Tuhan, supaya pertolongan-Nya menyelamatkan Israel dari upaya pembinasanya keji.

Dipilih, diutus dan di pakai Tuhan, adalah :
Kunci Untuk Kegerakan Misi Gereja-Nya

HARI 5

KEHIDUPAN KELUARGA DEBORA

Ayat Bacaan : Hakim-hakim 4:13

Debora didalam Bahasa Ibrani “Devora”. Debora artinya “Lebah”. Debora adalah seorang penyair dan juga menulis lagu. Suami Debora adalah Lapidot, Lapidot artinya : “Obor”. Debora juga sebagai wanita yang berapi-api dan pembawa terang dan pengharapan bagi Bangsa Israel yang di dalam ketertindasan dari Yabin Raja Kanaan, dengan Sisera panglima dan pasukannya. Keluarga Debora hidup dalam takut akan Tuhan, menurut Firman Tuhan, yaitu Taurat-Nya. Khususnya Debora sebagai seorang istri yang hidup bergaul karib dengan Tuhan, sehingga Debora memiliki kepekaan untuk mendengarkan suara Tuhan, Debora juga bernubuat menyampaikan pesan Tuhan kepada Bangsa Israel. Catatan Biografi Debora sangat minim informasi dan tidak diceritakan hal anak atau keturunannya bersama Lapidot suaminya.

Walaupun demikian, keluarga mereka telah menjadi keteladanan hidup yang mendatangkan berkat pertolongan Allah kepada Bangsaanya, yaitu : Israel. Apa yang tidak diperhitungkan manusia, Tuhan berkenan dan berkehendak maka tidak ada seorangpun dapat menggagalkan rencana-Nya. Sebagian orang menyebutkan Debora sebagai ibu dari Bangsa Israel, setelah Debora mengalami kemenangan atas Sisera dan atas pasukan Kanaan.

Seperti juga kehidupan keluarga Debora dengan Lapidot suaminya, yang mungkin saja memang tidak ada keturunan atau tidak dikaruniai anak di dalam pernikahan mereka, akan tetapi kehidupan mereka Allah pakai untuk membangkitkan semangat Bangsa Israel yang telah putus asa, karena menderita akibat penindasan, dan melepaskan anak-anak Bangsa Israel dari ketakutan mereka, sehingga ada pengharapan yang daripada Allah bagi masa depan mereka.

Kita juga mengetahui, bahwa ada keluarga para Hamba Tuhan di Bangsa-bangsa yang tidak dikaruniai anak-anak di dalam pernikahan mereka. Hal itu tidak menjadi cemooh atau aib untuk pernikahan mereka. Justru mereka mempersembahkan kehidupan mereka untuk melayani Allah, yaitu untuk menjadi berkat dan saksi kehidupan kebenaran Firman-Nya, dengan menjadi pemberita keselamatan yang datangnya dari Allah yang hidup, yang Kudus, dan yang Benar, sehingga banyak orang-orang secara pribadi maupun keluarga-keluarga yang dipulihkan dari penindasan roh-roh jahat, mereka telah dimerdekakan kehidupan keluarganya, sebab menjadi beriman di dalam Tuhan Yesus Kristus, dan diberkati melalui pelayanan para Hamba Tuhan yang tanpa keturunan/anak-anak kandung jasmani, tetapi Tuhan memberikan kepada mereka banyak anak-anak rohani yang mengalami pemulihan, bahkan turut bersama untuk melayani Allah menjadi saksi dan menjadi berkat bagi kehidupan Bangsaanya. (YD)

POKOK DOA :

1. Memberkati kebangunan rohani supaya terjadi bagi para wanita di keluarga Kerajaan Allah, dalam peranan sebagai Wanita Allah.
2. Memberkati Generasi Kerajaan supaya tidak ditawan oleh roh-roh jahat dengan mau menerima nasehat orangtua mereka.

Yang diabaikan oleh manusia, dipikirkan oleh Tuhan
dan dipakai-Nya menjadi berkat

HARI 6

SELESAIKANLAH TANGGUNGJAWAB SESUAI PIMPINAN TUHAN

Ayat Bacaan : Hakim 4:6-10, 14-16

Barak, nama ini dalam bahasa Inggris adalah "*lightning*" or "*lightning flash*" artinya 'kilat seperti petir atau halilintar'. Barak seorang jenderal tentara yang berasal dari kota Kedesh di tanah suku Naftali. Dan melalui nubuatan Debora yang disampaikan kepada Barak bahwa Allah perintahkan Barak untuk mengumpulkan 10.000 orang dan memimpin peperangan.

Dari dua invidu ini, Debora dan Barak, hal-hal yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut :

- Respon Debora ketika Barak meminta untuk ikut bersama dalam berperang (ayat 9), ini menunjukkan gaya kepemimpinan Debora sebagai seorang hakim yaitu menjalankan tanggungjawab sesuai pimpinan TUHAN, memiliki keberanian dengan iman yang teguh kepada Allah, dan sebagai seorang nabiah Debora yang memiliki peran untuk membawa bangsa Israel dalam mentaati Allah. Sehingga ditengah kemelut bangsanya, Debora adalah seorang wanita yang berpengaruh karena dia lah sebagai ibu yang mengayomi bangsa Israel.
- Respon Debora adalah memiliki karakter iman yang teguh dan ketaatannya kepada TUHAN, maka Debora menyampaikan kepada Barak.
- Respond Barak terhadap pernyataan Debora bahwa Sisera akan dikalahkan oleh seorang perempuan, Barak tidak marah dan tetap turun berperang.
- Barak, setelah mendengar semua perihal yang Debora sampaikan (Hal pertama yang Debora sampaikan pada ayat 6-7) :
 - * tidak tertulis bahwa Barak bimbang atau khawatir atau takut atau karena menghormati Debora
 - * respon Barak adalah menolak maju perang tanpa kehadiran sang nabiah untuk ikut bersamanya dalam peperangan, dalam hal ini Barak memberikan syarat kepada Debora (tidak tercatat bahwa Debora memiliki keahlian berperang). Perenungan: Bagaimana dengan kita? Akan kah kita menolak dan tidak mentaati perintah TUHAN? Walau perintah-Nya tidaklah mudah dan mungkin kita harus melakukannya sendirian?
 - * apakah permintaan Barak terhadap Debora, menunjukkan bahwa di dalam hatinya, dia lebih mengandalkan manusia (Debora) daripada mengandalkan Allah?. Perenungan: Bagaimana dengan kita? Apakah kita lebih mengandalkan manusia daripada Allah?
- Hal kedua yang Debora katakana kepada Barak untuk bersiap untuk berperang, dan TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tangan Barak. Lalu turunlah Barak dari gunung Tabor bersama 10.000 orang (ayat 14). Dan respon Barak langsung bergerak tanpa syarat. Melalui bagian ini, Barak menjalankan tanggungjawabnya dengan memimpin 10.000 orang Israel untuk melawan pasukan Sisera tanpa takut dan gentar karena Barak memiliki iman percaya bahwa TUHAN ada di depannya, dengan pengertian TUHAN memimpin, TUHAN menyertai. Lakukanlah tanggungjawab dengan iman yang teguh dan ketaatan sesuai pimpinan Allah. (PHSSS)

POKOK DOA :

1. Kedewasaan dalam pertumbuhan iman dan ketaatan dalam menyelesaikan tanggungjawab sesuai tuntunan Tuhan.
2. Doakan kehidupan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpin rohani dapat menjadi teladan bagi Warga Kerajaan.

Sukses bukan karena posisi, melainkan melakukan
dan menyelesaikan tanggungjawab dengan iman yang teguh dan taat
sesuai pimpinan Tuhan

HARI 7

JANJI TUHAN TERBUKTI

Ayat Bacaan : Hakim 4:7,14

Persiapan untuk menghadapi peperangan melawan Sisera, Barak diperintahkan untuk mengumpulkan 10.000 orang tidak disebut tentara, justru sukarelawan (5:1). Sementara Sisera mempunyai 900 kereta besi serta pasukan/tentara (ayat 15, 16) dapat diartikan Sisera memiliki tentara yang cakap dan yang terlatih, dan selama 20 tahun menindas orang Israel dengan keras. Maka terlihat dalam peperangan ini kekuatan yang tidak seimbang. Namun dalam peperangan yang tidak seimbang ini, Barak memenangkan peperangan dengan mengalahkan pasukan tentara Sisera, apakah karena kehebatan Barak dan 10.000 sukarelawan yang bersama Barak?

Pada ayat 7 dan 14 inilah penyebab kemenangan Barak dan pasukannya :

- TUHAN menyatakan janji-Nya yang pertama kepada Barak (ayat 7): bahwa Aku (TUHAN) akan menggerakkan Sisera, kereta-keretanya dan pasukan tentaranya menuju pada Barak ke sungai Kison dan Aku (TUHAN) akan *menyerahkan dia (Sisera) ke tanganmu*.
- TUHAN menyatakan janji-Nya yang kedua kepada Barak (ayat 14): bahwa *TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu*.

TUHAN yang telah berjanji untuk menyerahkan Sisera ke dalam tangan Barak dan Dia memenuhi janji-Nya di ayat 15,16 : TUHAN mengacaukan Sisera dengan semua keretanya serta seluruh pasukan tentara tewas tidak ada seorang pun yang tinggal hidup. Maka janji Tuhan telah terbukti dan tidak pernah diubah-Nya. Demikian pula Janji Tuhan terhadap kita sesuai dengan waktu dan kehendak Tuhan, "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan" (Yeremia 29:11). (PHSSS)

POKOK DOA :

1. Mohon kemampuan dari Roh Kudus untuk tetap setia kepada Tuhan Yesus.
2. Mohon setiap jemaat Tuhan sepenuhnya yakin dan percaya bahwa Tuhan Yesus akan memenuhi apa yang telah Dia janjikan, sesuai dengan rancangan yang Tuhan telah tetapkan.

Miliki Iman kepercayaan hanya kepada Tuhan Yesus!
Sebab hanya di dalam DIA, kita diberikan hari depan yang penuh pengharapan

Saat Barak awal Debora memanggil Barak dan menyatakan bahwa Tuhan meminta Barak berperang untuk mengalahkan Sisera, Barak hanya mau maju berperang jika Debora turut serta. Walau pun Debora menjawab untuk ikut serta, kehormatan tidak akan diberikan kepada Barak melainkan akan diberikan kepada seorang perempuan, namun perempuan yang dimaksud dalam ayat 9 ini juga bukanlah Debora. Ini merupakan suatu ujian harga diri baik bagi Debora dan Barak karena ke 2 individu ini adalah pemimpin. Apakah Debora dan Barak mundur, tidak melakukan dan menyelesaikan apa yang diperintahkan oleh TUHAN? Tidak! Ini membuktikan bahwa ke 2 pemimpin ini memiliki karakter rendah hati karena tidak mengejar kemuliaan dan kehormatan sama sekali justru menyelesaikan tanggungjawab yang Tuhan telah percayakan.

Amsal 18:12 “Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan”, maka bagi Barak menerima dengan rendah hati bahwa TUHAN menyerahkan Sisera ke dalam tangan seorang perempuan, tidak ada tertulis bahwa Barak kecewa atau marah bahkan mundur dari tanggungjawabnya untuk memimpin peperangan, justru tetap maju dan menyelesaikan tanggungjawab yang telah diperintahkan TUHAN.

Ketika kita menyelesaikan suatu tanggungjawab, apakah kita mengejar kemuliaan dan kehormatan? Bagaimana sikap kita jika ternyata ketika tidak mendapatkan penghargaan atau penghormatan? Bahkan dikhianati atau ditolak, apakah kita akan kecewa, sakit hati dan mundur dari tanggungjawab yang dipercayakan? (PHSSS)

POKOK DOA :

1. Berdoa agar jemaat Tuhan senantiasa memiliki sikap rendah hati tanpa mengejar kemuliaan dan kehormatan dalam menyelesaikan tanggungjawab/pelayanan yang Tuhan percayakan.
2. Berdoa mohon agar pemimpin rohani diberi kemampuan Ilahi untuk memiliki sikap yang dapat memberi pengaruh untuk nama Tuhan dipermuliakan.

**Kerendahan Hati Memberi Ruang Bagi Tuhan
Untuk Berkarya Dalam Kehidupan Kita**

HARI 9

LAKUKAN PANGGILAN TUHAN DAN LAYANILAH DIA

Ayat Bacaan : Hakim 4:7,10,14,23-24,5:6-18

Pada hari Sisera diserahkan ke dalam tangan perempuan yaitu Yael orang Keni (ayat 21), maka di hari yang sama Allah menundukkan Yabin, raja Kanaan melalui kekuatan orang Israel saat itu menekan Yabin sampai kalah (ayat 23-24).

Cara Tuhan memilih orang-orang tidaklah sama menurut standar dunia yang akan memilih orang karena kuat atau sempurna, sebaliknya Tuhan seringkali memilih orang-orang yang tidak sempurna atau yang tampaknya tidak berdaya, dan tidak memiliki posisi atau kedudukan/jabatan tinggi, seperti:

1. Debora: adalah seorang nabiah dan hakim yang Tuhan pilih, pada jaman itu, merupakan hal yang tidak biasa bagi perempuan diberi peran tertentu seperti yang Tuhan berikan Debora untuk memberikan keputusan, arahan kepada bangsa Israel dan memimpin bangsa ini.
2. Barak: Tuhan memilih Barak melalui Debora untuk mengumpulkan dan memimpin 10,000 orang sukarelawan untuk berperang, namun ada kelemahannya yaitu memberi syarat atas perintah TUHAN.
3. Yael: Tuhan memilih seorang ibu rumah tangga yang sederhana dan tidak memiliki mimpi untuk menjadi bagian dari sejarah bangsa Israel.
4. 10.000 orang Naftali dan Zebulon yang ikut berperang adalah sukarelawan, bukan tentara yang terlatih, namun mereka mau dan siap maju untuk berperang.

Alasan Tuhan memilih mereka bukan karena kemampuan melainkan karena: 1) Kemauan dan kesiapan hati untuk melayani Tuhan, 2) Ketergantungan pada Tuhan, 3) Memiliki iman percaya dan ketaatan, 4) Tuhan hendak menyatakan Kebesaran-Nya, yang termanifestasikan melalui kelemahan manusia supaya kemuliaan sepenuhnya diberikan kepada-Nya. (PHSSS)

POKOK DOA :

1. Berdoa agar jemaat Tuhan meresponi panggilan Tuhan, sehingga dapat memberi pengaruh di tempat yang Tuhan tetapkan.
2. Berdoa agar pemimpin rohani diberi hikmat Ilahi untuk dapat memuridkan generasi muda sesuai dengan panggilan yang Tuhan telah tetapkan bagi setiap individu generasi muda.

**Kemampuan bukanlah yang utama,
Kemauan dan Kesiapan Hati untuk Melayani Tuhanlah yang terutama**

Debora mengingatkan Barak untuk bersiap maju berperang melawan Sisera, sebab ini adalah hari Dimana Tuhan menyerahkan Sisera kepada mereka. Barak segera melakukannya dan maju berperang dengan sepuluh ribu orang mengikutinya. Ketika Barak dan pengikutnya maju, Tuhan mengacaukan Sisera dan keretanya dan seluruh tentaranya menggunakan pedang di tangan Barak. Barak mengerjakan tugasnya, melangkah maju menghadapi musuhnya. Perhatikan bahwa ketika Allah sudah menetapkan keputusanNya maka tergenapilah, dan ketika kita meresponnya pada waktunya maka kemenangan dan keberhasilan tersebut sedang kita kerjakan dan raih. Tuhan membutuhkan kita untuk mengerjakan apa yang diizinkanNya, kita membutuhkan Tuhan untuk menguatkan dan memberi kita kemampuan mengerjakan kehendakNya. Barak terus maju menumpas seluruh tantara Sisera sampai tidak tersisa dan Sisera melarikan diri hingga ke perkemahan Yael, isteri Heber, orang Keni.

Tuhan mengacaukan seluruh barisan perang Sisera, Barak menumpas mereka semua hingga tidak ada yang tersisa tinggal hidup. Barak tidak akan mampu menumpas habis musuhnya bila tidak Tuhan campur tangan mengacaukan barisan musuh, malaikat ikut berperang, terjadi hujan dan petir hingga banjir sehingga kereta perang pasukan Sisera tenggelam di lumpur, sehingga mudah sekali dihancurkan oleh pasukan Barak. Ketika semuanya telah kacau barulah Barak masuk tinggal menumpas habis musuh-musuhnya. Selalu minta Allah campur tangan untuk setiap perkara yang kita hadapi. Bila itu karena kesalahan kita segeralah minta ampun, bukan supaya dibebaskan dari segala konsekuensi, tetapi supaya dengan kemurahanNya kita beroleh kasih karunia, supaya kita tetap bisa hidup dan mengerjakan kehendakNya. Ketika kita berada di pihak Allah, siapakah lawan kita? Tidak ada.(HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap pemimpin diberi kepekaan akan waktu-Nya Tuhan, kapan akan maju, kapan akan diam, kapan menunggu, kapan bertindak. Sebab penyertaan Allah lebih penting dari yang lainnya.

Penyertaan Allah adalah kunci kemenangan orang percaya

HARI 11

KEMENANGAN ORANG ISRAEL DI TANGAN SEORANG WANITA BIASA

Ayat Bacaan : Hakim-Hakim 4:17-20

Sisera berhasil melarikan diri dari pengejaran pasukan Barak sampai di kemah Yael, isteri Heber, orang Keni. Seorang wanita biasa dan sederhana. Pikir Sisera bahwa dia bisa bersembunyi dan menyelamatkan diri. Namun apa yang sudah Tuhan tetapkan tidak akan berubah karena siasat manusia. Meskipun ada banyak rintangan dan tipuan dibuat oleh manusia, akan terbuka pada waktunya. Justru apa yang dikira selamat adalah tempat penyerahan diri bagi Sisera.

Yael melayani Sisera dengan memberikannya minum dan selimut dan tempat untuk beristirahat. Yael mengenal musuh orang israel ini. Ketika Sisera sudah tertidur lelap karena kelelahan maka disanalah Yael mengalahkan Sisera dengan sebuah patok dan dipatokkan ke arah pelipis Sisera hingga menembus tanah. Yael ini ternyata seorang wanita yang sangat kuat.

Ketika barak sampai di perkemahan Yael, barulah Yael menunjukkan Sisera yang sudah dikalahkannya itu. Barak mendapati Sisera sudah mati, di tangan seorang wanita biasa, bukan prajurit terlatih, seperti dia. Barak tidak kecewa ataupun marah karena seharusnya dialah yang membunuh Sisera. Barak tetap mengerjakan tugasnya seperti yang Tuhan minta dan kerjakan, karena itu raja Kanaan, Yabin bisa dikalahkan oleh orang Israel pada waktu itu.

Dalam kehidupan kita, kita mungkin ingin dihormati karena mampu melakukan banyak hal dan diurapi Tuhan. Jangan, justru itu akan membuat kita jatuh dalam pelbagai percobaan. Kerjakan apa yang Tuhan minta kita kerjakan dengan kesungguhan dan kemuliaan hanya bagi Dia. Sebab hanya Dia yang layak menerimanya. Keberhasilan dalam apa yang Tuhan minta kerjakan adalah nama yang harum bagi Tuhan sendiri. Justru Dia yang terlebih ingin kita berhasil dibanding keinginan kita sendiri. Pecayalah kepada Tuhan saja. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan bertumbuh menjadi murid yang taat dan setia mengerjakan apapun yang Tuhan kehendaki, supaya hanya nama Tuhan saja ditinggikan.

Keberhasilan kita adalah keharuman bagi nama Tuhan

HARI 12

STRATEGI YANG LAHIR DARI SEORANG PEREMPUAN SEDERHANA

Ayat Bacaan : Hakim 4: 17-20, 22-23, 9

Ayat 23 “Demikianlah Allah pada hari itu menundukkan Yabin, raja Kanaan, di depan orang Israel”

Barak mengejar Sisera dengan harapan bahwa dia yang akan membunuh Sisera. Tetapi diluar dugaan sampai dirumah Yael, Sisera sudah mati dibunuh oleh Yael. Seperti yang dinubuatkan oleh Debora bahwa Kemuliaan itu diberikan pada seorang Perempuan.

Dalam ayat 17-20, bagaimana kita melihat bahwa seorang Panglima tentara Yabin, raja Kanaan yang bernama Sisera, dia begitu takut ketika di kejar oleh Barak dan Sisera melarikan diri ke kemah Yael Istri Heber. Disini kita melihat bagaimana baiknya pelayanan Yael kepada Sisera, diberi susu, dan selimut. Bahkan Sisera berkata kepada Yael, apabila ada orang yang bertanya “ada orang disini? Jawablah tidak. Tetapi apa yang terjadi ketika Sisera tertidur lelap? Yael mengambil sebuah patok dan menancapkannya di pelipis Sisera sampai menembus tanah. Dan ketika Barak datang, Yael menunjukkan Sisera yang telah mati di tangannya. Kalau kita melihat, disini seolah-olah ada sebuah pengkhianatan yang dilakukan oleh Yael, ada sebuah kalimat berbunyi “Musuh dalam selimut” dan “Pembunuh berdarah dingin”. Tetapi saya mengajak kita untuk melihat rencana Tuhan, bagaimana Tuhan memakai seorang perempuan yang sederhana, yang mungkin sepanjang hidupnya perempuan ini melakukan tugas-tugasnya yang sederhana dan biasa-biasa saja, mungkin merasa sangat tidak penting dalam kehidupan. Namun Allah telah mempersiapkannya, sama seperti Dia menggunakan tahun-tahun perbudakan Israel untuk mempersiapkan mereka menghadapi kerasnya kehidupan di padang gurun. Dia telah menjadi sangat terampil menggunakan pasak tenda dan palu.

Disini kita melihat bagaimana perkataan daripada Debora kepada Barak terjadi, (Hakim-hakim 4 : 8-9).

Apakah Barak kecewa dan marah? Barak sadar bahwa dia bukan siapa-siapa, tetapi karena anugerah Tuhan dia dipakai bahkan diangkat menjadi panglima perang, dia hanya memiliki satu tujuan yaitu : taat melakukan perintah dan melanjutkan peperangan, sehingga Kemuliaan Tuhan dinyatakan. Barak menyadari bahwa apa yang dikatakan oleh Debora bahwa kemuliaan akan diberikan pada seorang wanita.

Sebagai umat Kerajaan Allah, kita telah dipilih oleh Tuhan, untuk itu, ketika ada Amanat tugas yang diberikan oleh Pemimpin rohani kita, jangan pernah kita berkata, seperti Barak kepada Debora. Karena pastinya ada hal besar yang Tuhan sediakan bagi kita di depan, ada kemuliaan yang lebih besar lagi yang ingin Tuhan nyatakan. Bahkan ketika kita melakukan itu maka Ada ledakan-ledakan dahsyat dari Kingdom Influence itu terjadi dalam hidup kita. (ML)

POKOK DOA :

1. Supaya warga Kerajaan menyadari bahwa segala Kuasa telah diberikan kepada mereka, sehingga ada roh yang terus menyala-nyala dalam melakukan penginjilan, dan menaklukkan daerah musuh.

Tuhan telah memilih kita, oleh sebab itu lakukan Amanat Agung yang telah diberikan kepada kita, sadari bahwa kita telah diperlengkapi, jangan ragu, melangkah dengan pasti sehingga terjadi Kingdom Influence dalam kehidupan kita

Kisah Debora dan barak diceritakan dua kali yaitu dalam pasal 4 dan 5.

Kita belajar dari kerja sama Debora sebagai yang menyelesaikan persoalan pribadi dan bangsa Israel dan dia juga nabiah yang menyampaikan suara Tuhan. Dia sering duduk dibawah pohon kurma dan disebutlah pohon kurma Debora sebagai alamat Debora. Duduk diam disana menantikan Tuhan, berdoa buat bangsanya yang lagi terpuruk ini. Dia berdiri diantara cela, mengangkat tangan menahan bangsa yang akan hancur ini, bersyafaat kepada Tuhan. Tuhan mencari seseorang yang mau dan Debora mau berdiri untuk bangsanya. (Yeh 22:30)

Barak dipanggil sebagai panglima padahal dia orang biasa sama sekali tidak terkenal dan bukan terlatih untuk menjadi panglima perang. Tapi Tuhan yang memilih dia dan memberi kemampuan kepada-nya.

Barak tidak akan maju perang kalau Debora tidak ikut. Pernyataan Barak itu seperti dia kurang percaya untuk maju perang tanpa Debora. Bisa saja dia takut karena mereka tidak punya tentara yang terlatih hanya mereka yang mau ikut dengan sukarela lebih lagi tanpa senjata perang yang memadai. Barak sadar kehadiran Debora sangat diperlukan karena kehadirannya membawa pengaruh buat tentara Israel. Mereka akan tenang dan bersemangat, karena tahu kalau Debora ada berarti Tuhan ada di tengah-tengah mereka. Barak dan tentara Israel sangat membutuhkan pertolongan Tuhan saat ini. Debora disebut ibu Israel karena peranannya sebagai seorang ibu membawa pengaruh mengayomi dan atmosfir tenang sukacita ada ditengah mereka.

Bapak dan ibu usahakan agar tercipta suasana Surga yang hangat, damai dan sukacita, sehingga rumah yang didambakan oleh setiap anggota keluarga home sweet home. Banyak rumah seperti hotel saja datang dan pergi tidak ada komunikasi. Tidak heran anak-anak yang tanpa kasih sayang mencari kehangatan diluar rumah sehingga banyak yang yerlibat dalam pergaulan buruk. Mari kita mau memperbaiki, belum terlambat untuk kita memulainya.

Kerja sama, saling membutuhkan, saling menghormati dan saling menghargai ada dalam diri Debora dan Barak. Sebagai sebagai pria Barak tidak merendahkan Debora begitu juga Debora tidak mengejek atau merendahkan Barak seolah-oleh Barak seorang yang takut berperang. Lalu terciptalah diantara mereka suasana sehat, sepakat dan kesana Tuhan memerintahkan berkat.

Pada akhirnya kita tahu bukan karena Debora, Barak atau Yael Israel menang dan dapat mengalahkan orang Midian walaupun peranan mereka penting dalam peperangan itu. Tetapi diatas semua itu Tuhan yang memegang kendali sebagai panglima perang. Mereka bertiga sadar hal ini sehingga Debora, Barak atau Yael tidak pernah memamerkan kemenangan itu karena usaha mereka tetapi itu sema karena Tuhan. Dan kemuliaan hanya untuk Tuhan saja. (CH)

POKOK DOA :

1. Minta kepada Tuhan agar menjamah hidup kita agar melayani dengan rendah hati dan memiliki keluarga yang yang mau saling menghormati dan mengasihi dengan tulus.

Saudara yang diam dengan rukun
ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat

Mereka yang tercatat dalam daftar pahlawan iman sepertinya terlalu singkat untuk menceritakan kesaksian hidup mereka yaitu Gideon, Barak, Simson, dan Yefta yang kita anggap teladan iman. Sepertinya tidak pantas untuk diceritakan karena mereka memulai dengan segala kekurangan tetapi Tuhan memilih mereka.

Gideon seorang pemuda penakut dan merasa minder karena berasal dari suku terkecil dan anak terkecil. (Hakim 6:11,15). Tetapi janji Tuhan Hakim 6:12,16 dan dengan 300 orang tentara mereka mengalahkan musuh. (Hak 7:7,22)

Barak ketika dia dipanggil Tuhan, dia seorang yang bimbang, tidak percaya diri sehingga dia menolak maju perang kecuali Debora ikut dalam peperangan. (Hakim 4:8). Debora membantu dengan tulus dan suku Israel yang mau bergabung dalam peperangan. Bahkan mereka menawarkan diri secara suka rela dan tidak meyakini nyawanya. Karena pada saat itu orang Israel tidak punya pasukan tentara yang terlatih. Mereka berada dalam keadaan yang sangat terpuruk karena dijajah oleh orang Midian. Melewati keadaan inilah Barak belajar bergantung sepenuhnya kepada Tuhan dengan demikian dia disejajarkan dengan pahlawan iman.

Simson juga keadaan iman yang tidak biasa, walaupun dia melakukan hal yang luar biasa tetapi dia tidak bijak mengatur hidupnya sehingga dia dijebak oleh seorang wanita sehingga dia ditangkap, buta dan masuk penjara. Tetapi pada akhir hidupnya Simson meraih kemenangan yang paling besar. (Hakim 16:28)

Demikian juga latar belakang Yefta anak dari seorang pelacur tetapi Tuhan memilih dia untuk menjadi pahlawan mengalahkan orang Amon. (Hakim 11:1). Dia bangkit dengan iman kepada Tuhan mengurapi dia. (Hakim 11:29,32).

Para pahlawan iman lahir dari sebuah proses panjang. (CH)

POKOK DOA :

1. Tuhan ampunilah kami dan tolonglah kami agar bisa terlepas dari segala dosa dan kelemahan kami.
2. Warga Kerajaan mampu melewati setiap proses iman yang sedang dialami sehingga menjadi pahlawan-pahlawan iman.

Tuhan bisa pakai siapa saja,
terutama orang yang mau bergantung sepenuhnya kepada Tuhan

Siapakah Yael istri Heber orang Keni. Asal usulnya dari keturunan Hobab ayahnya Rehuil atau Yitro ipar Musa saudara dari Zipora. Ketika Musa berangkat dari gurun Sinai, Hobab bersama dengan Musa menuju Kanaan. Sejak itu hubungan Israel dengan keturunan Hobab atau Heber orang Keni itu baik. Ketika Saul akan menyerang orang Amalek Saul menyuruh mereka keluar dari tengah orang Amalek, mengingat hubungan baik dengan orang Israel pada zaman Musa. (1 Sam 15:16). Orang Keni ikut berperang bersama suku Yehuda (Hak 1:16)

Mengapa seorang wanita dipakai Tuhan karena pada awalnya Barak gagal mengandalkan Tuhan. (Hak 4:9-10). Nubuatan Debora Tuhan akan menyerahkan musuh ke dalam tangan seorang perempuan.

Ingat musuh kita adalah iblis yang mencuri damai, sukacita, kesehatan, kesatuan, kasih, pembunuh iman, khawatir dan tidak percaya. Pengaruh dunia yang jahat ini menjauhkan kita dari Tuhan seperti yang dilakukan orang Midian kepada orang Israel dengan menindas selama 20 tahun. Sebab itu harus bangkit dan melawan dengan iman seperti yang dilakukan Yael, Yael tidak ikut dalam peperangan tetapi musuh datang kepadanya. Yael memberi musuhnya susu (biasa orang habis minum susu mengantuk dan mendorong orang tidur lebih cepat). Yael berperang dengan siasat.

Yael hanya diam di kemah, tidak ikut di medan perang tetapi dia sanggup membunuh panglima perang yang sangat ditakuti oleh orang Israel. Yael berperang dengan diam-diam yaitu berperang lewat doa, ini merupakan senjata yang sangat ampuh. Saat itu Yael tidak kompromi dengan musuh, dia ambil pasak kemah lalu ditaruh di pelipis. Yael menang dengan menyerang pelipis musuh. Dimana tempat pikiran dari musuh yang terus mengganggu dan menguasai kita yaitu pikiran dari iblis, pikiran kotor, pikiran jahat dan ego. Kita harus menentang pikiran yang menentang pikiran Allah (Kor 10:5). Itu juga yang dilakukan Daud kepada Goliat.

Mari sebagai tentara Allah kita terus berperang kepada setiap musuh dengan strategi dan tanpa kompromi dan dalam diam. Dengan sikap yang rendah hati, tahu kita hanya alat dalam tangan Tuhan, lawan dan taklukkan pikiran jahat pada pikiran Allah, dan ucapkan Firman Tuhan.

Sekalipun Yael yang membunuh Sisera dia tidak pamer kepada Barak kalau dia sudah membunuh Sisera. Yael mengembalikan pujian untuk Tuhan. Yael hanya alat di tangan Tuhan. Kita belajar jangan sombong pamer dengan apa yang sudah kita perbuat untuk Tuhan, karena semua pujian, hormat dan kemuliaan hanya milik Tuhan. (CH).

POKOK DOA :

1. Mari kita berdoa agar Roh Kudus memberi kita strategi untuk melawan tipu muslihat iblis.
2. Warga Kerajaan tetap rendah hati sehingga punya tujuan hanya ingin memuliakan Tuhan.

Yael disebut pahlawan yang tidak terlibat dalam peperangan tetapi hanya mengandalkan Tuhan dalam doa

Ada pendapat jika cerita Yael jarang ditampilkan karena suatu peristiwa berdarah dan kurang baik ditonton oleh anak-anak, tetapi dalam Alkitab Tuhan tidak menutupi cerita jelek tentang kehidupan seseorang tetapi secara terbuka mengatakan dosa. Misalnya tentang Simson pahlawan yang perkasa tetapi jatuh ditangan seorang wanita pelacur sampai mereka membuat Simson buta lalu dipenjarakan dan disana dia dirantai dan dijadikan budak menggiling gandum. Sangat menyedihkan. Tetapi pada saat mereka mengadakan pesta, mereka membawa Simson yang dulu perkasa sekarang buta dan disuruh melawak. Saat itu Simson berdoa kepada Tuhan: Ya Tuhan ingatlah kepadaku, berikan aku kuat sekali ini saja ya Allah. (Hak 16:28). Saat itu yang mati lebih banyak dari pada saat yang lalu, memang Simson pun mati juga bersama orang Filistin.

Tuhan menyatakan dengan terbuka dosa seseorang untuk kita tahu. Tuhan tidak pilih orang. Tetapi setiap orang datang pada-Nya akan diterima, diampuni dan dipakai-Nya.

Yael seorang ibu rumah tangga biasa sama sekali tidak terkenal dan tidak pernah ikut dalam peperangan tetapi Tuhan memakai Yael untuk membunuh panglima perang dan Debora memuji karena dia berhasil membunuh panglima perang Midian Tindakan Yael memiliki resiko tinggi karena ditangkap berkhianat kepada raja Yabin. Keberaniannya dipakai Tuhan melaksanakan kehendaknya. Yael tidak saja tangguh, berani tetapi beriman pada Allah Israel. Keputusan berpihak pada orang Israel pasti bukan hal yang tiba-tiba terjadi. Tetapi keputusan itu terjadi karena Yael kenal Allah Israel yaitu punya hubungan yang dekat dengan Allah Israel. Pasti dia tahu cerita asal usul hubungan Hobab nenek moyangnya dengan Musa pemimpin Israel sehingga dengan sadar dia ingin juga dipakai Tuhan. Hal ini patut diteladani.

Sisera masuk dan diberi susu hangat dan dia tidur nyenyak lalu ditancapkan pasak kemah oleh Yael sehingga ketika Barak datang melihat Sisera sudah tak bernyawa lagi. Ini mengenapi nubuatan Debora bahwa kemuliaan akan diberikan kepada seorang wanita. (Hakim 4:9)

Yael sebagai pahlawan dalam meraih kemenangan, melawan Kanaan. Demikianlah Allah pada hari itu menundukkan Yabin, raja Kanaan, di depan orang Israel. (Hakim 4:23)

Debora, Barak dan Yael sama punya tujuan memperluliakan Tuhan sekalipun Barak mengejar Sisera tetapi Sisera sudah mati. Barak pun melanjutkan peperangan tanpa kecewa. (CH)

POKOK DOA :

1. Mari warga Kerajaan datang pada Tuhan, terbuka, mengaku dosa kita. Jangan malu karena dosa terlalu besar menurut kita, karena Tuhan menerima siapa saja yang datang kepada-Nya.

Tuhan bisa pakai siapa saja menjadi alat ditangannya
Dia tidak pilih orang termasuk saya dan saudara,
apa kita mau datang dipakai Tuhan seperti Yael

Satu fakta yang menarik bahwa Yael bukanlah orang Israel, tetapi dia memutuskan untuk hidup mengabdikan kepada orang Israel. Dan apa yang dia telah kerjakan menjadi nyanyian Debora dan Barak ketika mereka merayakan kemenangan orang Israel. (Hakim-Hakim 5:24-27) Hal itu dia tunjukkan dengan menyerahkan Sisera yang telah dibunuhnya kepada Barak, pemimpin pasukan perang orang Israel itu.

Yael adalah isteri Heber, orang Keni, mereka tinggal di perkemahan dan punya hubungan baik antara Yabin, raja Hazor dan keluarga Heber. Karena itu Sisera sangat percaya akan kebaikan yang akan melindungi dirinya dari kejaran Barak. Namun sebaliknya terjadi Sisera dikalahkan oleh Yael. Sisera yang meminta minum air karena sangat haus, namun diberikan susu oleh Yael. Yael tidak hanya memberi namun melayani dengan yang terbaik.

Bahkan ketika Barak tiba, Yael langsung menunjukkan tempat dimana Sisera berada, dan ketika Barak memeriksanya, Sisera telah mati, dengan patok tertancap di pelipisnya.

Apakah Yael seorang prajurit terlatih? Tidak. Dia adalah wanita biasa. Melayani dengan kerendahan hati, terbiasa mengerjakan tugas rumah tangga sebagai seorang isteri. Tetapi dia memiliki keberanian dan menundukkan dirinya kepada Allah yang disembah orang Israel. Pastilah dia telah melihat bagaimana Tuhan ada di pihak Israel, yang kekuasaan-Nya dan kemegahan-Nya menggetarkan bangsa-bangsa lain di sekitar Israel.

Kalau saja orang yang tidak ditetapkan menjadi pilihan dapat melihat bagaimana hebat dan dahsyatnya Allah lalu memutuskan untuk tunduk dan menyembah Allah Yang Hidup, maka terlebih lagi kita orang percaya seharusnya menjadi takut dan tunduk dan taat kepada Raja di atas segala raja. (MS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan membawa kabar baik Injil Kerajaan kepada orang di sekitarnya, supaya mereka melihat betapa hebat dan dahsyatnya Tuhan yang kita sembah yang memberi hidup-Nya bagi kita.

Hati yang taat dan tunduk kepada Tuhan
akan memberi pengaruh nyata pada orang sekeliling

HARI 18 MENGAPA Yael DISEJAJARKAN SAMGAR?

Ayat Bacaan : Hakim 5:6

Yael disejajarkan dengan Samgar yang membunuh 600 orang Filistin dengan alat pertanian, yaitu Tongkat Penghalau Lembu. Yael bunuh dengan pasak. Mereka disejajarkan memakai alat yang sederhana untuk mencapai hal yang besar. Samgar anak Anat. Yael bukan orang Israel tetapi mempunyai hati membantu orang Israel.

Mari kita melihat kehidupan mereka.

1. Pasak Tenda

Yael menunjukkan kehebatannya dalam membangun tenda. Dia menggunakan pasak tenda untuk membunuh musuhnya. Terlalu sering, moral dari cerita ini direduksi menjadi sesuatu yang konyol seperti, "Ya, perempuan itu kuat/hebat!". Apa yang tidak diperhatikan oleh beberapa orang adalah cara Yael yang sangat lembut dalam menaklukkan musuhnya. Dia tidak mendekatinya di medan pertempuran terbuka. Dia menipunya, membuatnya percaya bahwa dia adalah tempat yang aman dan berlindung saat dia menunggu waktunya, pasak tenda dalam jangkauan.

2. Tongkat penghalau lembu.

Yang menarik dari kisah hidup Samgar ini adalah, ia berhasil menewaskan 600 orang Filistin, hanya dengan menggunakan tongkat penghalau lembu. Arti nama Samgar sendiri yaitu "PEDANG".

Tongkat penghalau lembu, sebenarnya merupakan sebuah alat yang berbentuk tongkat, yang terbuat dari kayu yang panjangnya kira-kira 8 feet (2,4 m). Disalah satu ujungnya, dipasangi dengan paku-paku besi yang runcing, untuk menggiring lembu pada waktu membajak tanah, dan ujung yang satu adalah pengeruk besi untuk menyingkirkan lumpur yang menutupi mata bajak ketika dipakai. Jadi, sekalipun ia hanya menggunakan alat sederhana, tapi ia mampu mengerjakan perkara yang luar biasa. Inilah bukti kedahsyatan kuasa Tuhan, penolong sejati. Dari senjata yang ia miliki, yaitu sebuah tongkat penghalau lembu, membuktikan bahwa ia hanyalah seorang petani, peternak atau penggembala lembu. Jadi ia bukan orang keturunan bangsawan, ahli peperangan atau seorang prajurit. Ia hanyalah seorang peternak sederhana. Namun demikian, dari seorang peternak yang sederhana, ia berhasil mengukir kisah sejarah, cerita kepahlawanan yang menakjubkan. Itu sebabnya, Debora, hakim setelahnya, merasa perlu untuk mengutip kisah hidup Samgar, dalam nyanyian yang digubahnya.

Mari kita belajar dari Kisah Yael dan Samgar bahwa, mereka melakukan sesuatu yang besar di tempat mereka berada, mereka hanyalah seorang pemasang tenda, dan seorang peternak biasa. Sekalipun mereka orang-orang yang sederhana, tetapi mereka menunjukkan bahwa bersama Tuhan, mereka mampu melakukan perkara-perkara yang gagah perkasa (Maz 60:14). Jangan membatasi diri dengan apa yang ada pada kita. (ML)

POKOK DOA :

1. Agar warga kerajaan terus mampu mengembangkan talenta atau karunia yang telah diberikan Tuhan.
2. Agar warga kerajaan Allah tidak membatasi diri dengan apa yang ada pada mereka.

Apa yang ada ditanganmu itulah pemberian Tuhan, perbesar kapasitasmu dengan alat yang ada di tanganmu, talenta, karunia, pergunakan itu untuk melakukan perkara-perkara yang gagah perkasa

Nyanyian pujian atas kemenangan iman yang Tuhan sudah kerjakan. Ingat jangan lupa bersyukur atas semua kebaikan Tuhan dan memuji Tuhan atas semua keberhasilan dan bersyukur bahwa ada yang menawarkan diri dengan sukarela untuk maju perang. Tuhan selalu mencari orang yang sukarela melayani-Nya. Sebagai anak-anak Tuhan, kita harus sedia dan sukarela menawarkan diri kita untuk melayani Tuhan. Bangsa Israel mengalami kemenangan yang besar karena mereka sukarela menawarkan diri untuk bekerjasama dengan Tuhan melalui Debora sebagai pemimpin/hakim yang Tuhan tetapkan dan urapi. Tuhan mencari orang yang mau melayani dengan sukarela tanpa pamrih. Sekalipun mereka tahu mereka tidak punya alat perang yang canggih seperti musuh mereka. Tetapi mereka bangkit dengan penuh semangat karena ada Debora memberi semangat pada mereka sehingga mereka andalkan Tuhan seratus persen maka kita liat intervensi Tuhan dalam peperangan ini. (Hakim 5:20-26).

Dalam nyanyian Debora Hakim-hakim 5:8 orang Israel tidak memiliki senjata. Firman Tuhan lebih berkuasa dari kekuatan apapun. Jika satu orang percaya bersama dengan Tuhan Yesus, maka dia adalah mayoritas, karena Roh yang ada di dalam dirinya lebih besar dari roh yang ada di dalam dunia ini.

Sebenarnya bangsa Israel takut, karena mereka tidak memiliki senjata. Tetapi karena ada Firman Tuhan dan nubuatan, maka iman mereka bangkit. Iman memberikan keberanian kepada kita, dan keberanian harus disertai hikmat berdasarkan Firman Tuhan, yang Tuhan tuntun melalui pemimpin rohani.

Fokus yang pertama dari nyanyian kemenangan iman Debora adalah TUHAN, selalu memuji TUHAN. Pujian dan penyembahan kita harus berfokus kepada Tuhan, dan bukan kepada diri kita sendiri.

Hal itu menunjukkan bahwa Debora sangat percaya akan kuasa Tuhan! Ia berkeyakinan jika Tuhan ada di pihak bangsa Israel, siapa yang dapat melawannya? Bangsa manakah yang dapat menahan dan menghentikan keperkasaan Tuhan?

Nyanyian kemenangan seperti inilah yang dapat menghasilkan mujizat, sebab Tuhan bersema-nyam di atas puji-pujian umat-Nya. (Mazmur 22:4) (ML)

POKOK DOA :

1. Supaya warga kerajaan Allah, menjadikan Pujian penyembahan dan ucapan syukur sebagai gaya hidup mereka, sehingga lewat Pujian Penyembahan kepada Allah yang hidup, maka Kingdom Influence itu dirasakan oleh orang-orang sekitarnya.

Bila Tuhan sendiri yang bertakhta di atas pujian yang kita naikkan, maka sesuatu yang dahsyat pasti terjadi : kemenangan, pemulihan, kesembuhan & berkat-berkat-Nya dinyatakan atas kita

HARI 20

RELA TERLIBAT DALAM PEPERANGAN

Ayat Bacaan : Hakim-hakim 5:1-2

Hidup adalah peperangan. Peperangan kita bukan melawan darah dan daging, melainkan melawan roh-roh jahat di udara (Efesus 6:12). Kunci kemenangan di dalam peperangan adalah mengandalkan Tuhan dan menyatukan kekuatan kita di dalam pasukan tentara Kerajaan Allah.

Akan tetapi, dalam peperangan di bawah pimpinan Debora melawan pasukan Kanaan di bawah pimpinan panglima Sisera, ada juga suku-suku yang menolak untuk ikut berperang yaitu Ruben, Gilead, Dan, dan Asyer (Hakim-hakim 5:15-17). Suku Ruben terlalu banyak pertimbangan, orang Gilead tidak merasa perlu bergabung dalam peperangan itu karena mereka tinggal di seberang sungai Yordan, suku Dan tampaknya sibuk dengan bisnis mereka, dan suku Asyer enggan meninggalkan rumah mereka. Keengganan untuk ikut berperang ternyata dimurkai Tuhan, karena Tuhan sampai mengutuk kota Maros (Hakim-hakim 5:23) yang tidak bersedia terlibat dalam karya Tuhan, yaitu dalam peperangan melawan musuh.

Sibuk, pasif, malas, dan banyak hal lain dapat menjadi alasan bagi orang-orang yang mau menghindari keterlibatan dalam karya Allah di dunia ini. Sebab itu penghargaan hanya diberikan kepada orang-orang yang siap berperang, menawarkan dirinya dengan sukarela.

Debora bersyukur kepada Tuhan karena ada orang-orang yang memiliki hati yang rela mau terlibat dalam peperangan. Nama-nama mereka baik perorangan maupun suku disebut untuk mengingatkan kita perlunya hati yang peduli, tanpa memikirkan kesenangan diri sendiri, sekalipun ancaman nyawa. Pertolongan Tuhan bisa muncul tanpa diduga di saat krisis. Yael tiba-tiba muncul justru membunuh panglima perang Kanaan itu (SS).

POKOK DOA :

1. Setiap warga Kerajaan Allah menyediakan diri dengan sukarela, memasuki peperangan bagi kepentingan Kerajaan Allah.

Biarlah setiap orang di sekitar kita mengetahui bahwa kita berada di pihak Allah yang memancarkan terang-NYA!

Bagi orang-orang percaya, nyanyian kemenangan harus dikumandangkan dalam segala keadaan, bukan nyanyian cengeng tanda frustrasi, kecewa dan gagal. Biarlah setiap nyanyian dan pujian kita selalu menjadi tanda kemenangan atas setiap pengumpulan hidup kita, tanda kita mengimani janji-janji Tuhan.

Dalam Hakim-hakim 5 ini, Debora sedang menyanyikan nyanyian kemenangan bagi bangsa Israel, nyanyian yang bermuatan iman yang membuat musuh-musuh gemetar dan lari tunggang langgang; nyanyian pengagungan yang menyenangkan hati Tuhan, yang menggerakkan tangan-Nya untuk bertindak (Hakim-hakim 5:2-3).

Nyanyian kemenangan ini memperlihatkan tiga hal penting. Pertama, peperangan bukan hanya menyangkut masalah antar bangsa atau antar suku bangsa, melainkan berkaitan dengan Tuhan, cermin kemenangan Allah atas dewa-dewa Kanaan (Hakim-hakim 5:3-11). Kedua, nyanyian Debora ini juga mengungkapkan keadilan Allah (5:11), yang diwujudkan melalui hukuman yang dijatuhkan saat umat Israel meninggalkan Tuhan, melalui pertolongan kepada umat Israel, dan sekaligus penghukuman terhadap bangsa Kanaan yang telah menindas bangsa Israel, saat bangsa Israel bertobat. Ketiga, penghargaan khusus diberikan kepada Yael, seorang ibu rumah tangga yang berani membunuh Sisera, panglima tentara musuh (5:24-27). Kepemimpinan Debora dan kepahlawanan Yael merupakan terobosan karena pada zaman itu laki-laki lebih dihargai daripada perempuan.

Nyanyian kemenangan seperti inilah yang dapat menghasilkan mujizat, sebab Tuhan bersemayam di atas puji-pujian umat-Nya (Mazmur 22:4). Sesuatu yang dahsyat pasti terjadi : kemenangan, pemulihan, kesembuhan dan berkat-berkat-Nya dinyatakan atas kita (SS).

POKOK DOA :

1. Setiap warga Kerajaan Allah melantunkan nyanyian kemenangan sebagai salah satu wujud respons terhadap kebaikan dan pertolongan Allah kepada umat-Nya.

Orang-orang yang mengasihi Tuhan, menjadi mitra yang tulus dan setia dalam peperangan bagaikan matahari terbit dalam kemegahan